

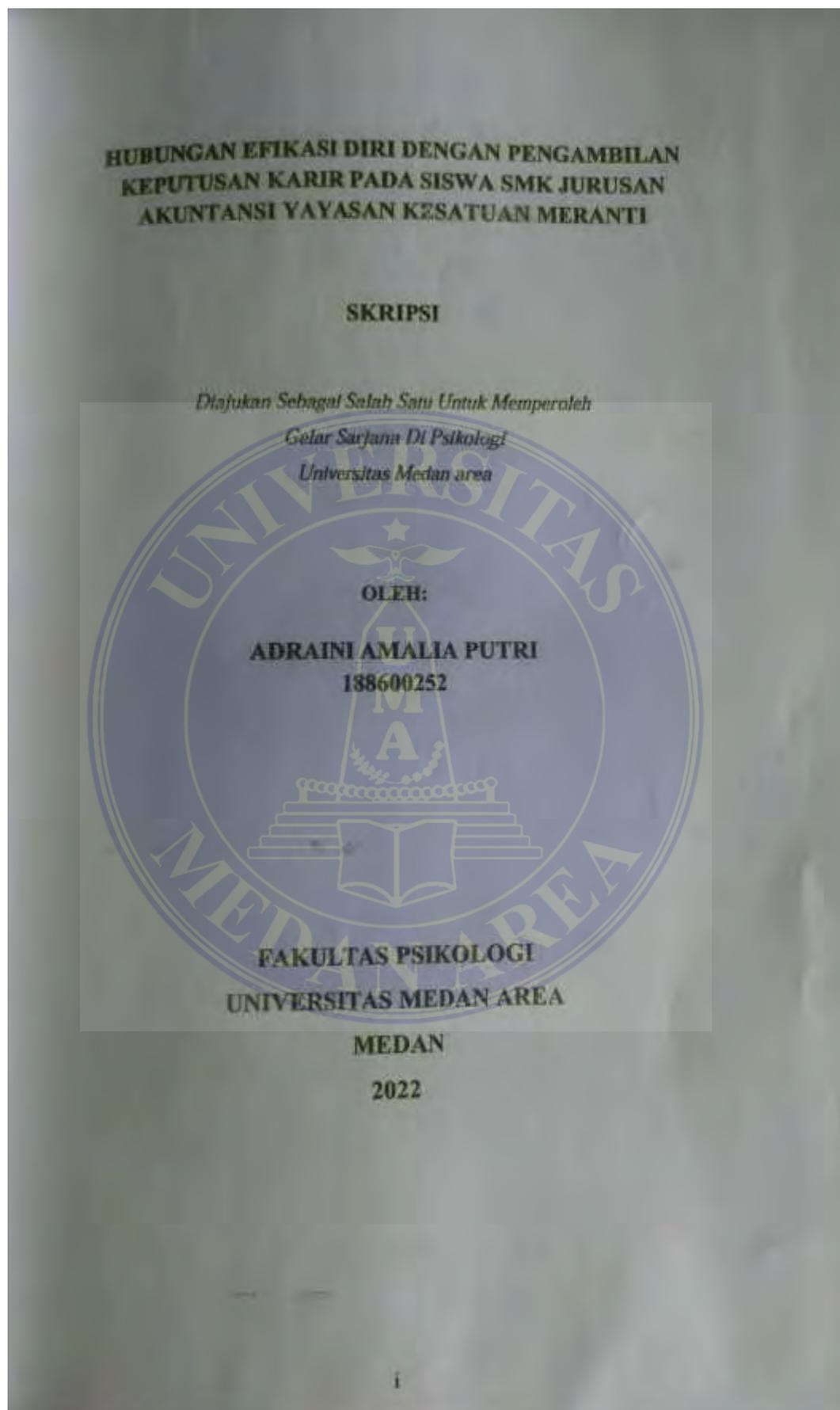
UNIVERSITAS MEDAN AREA

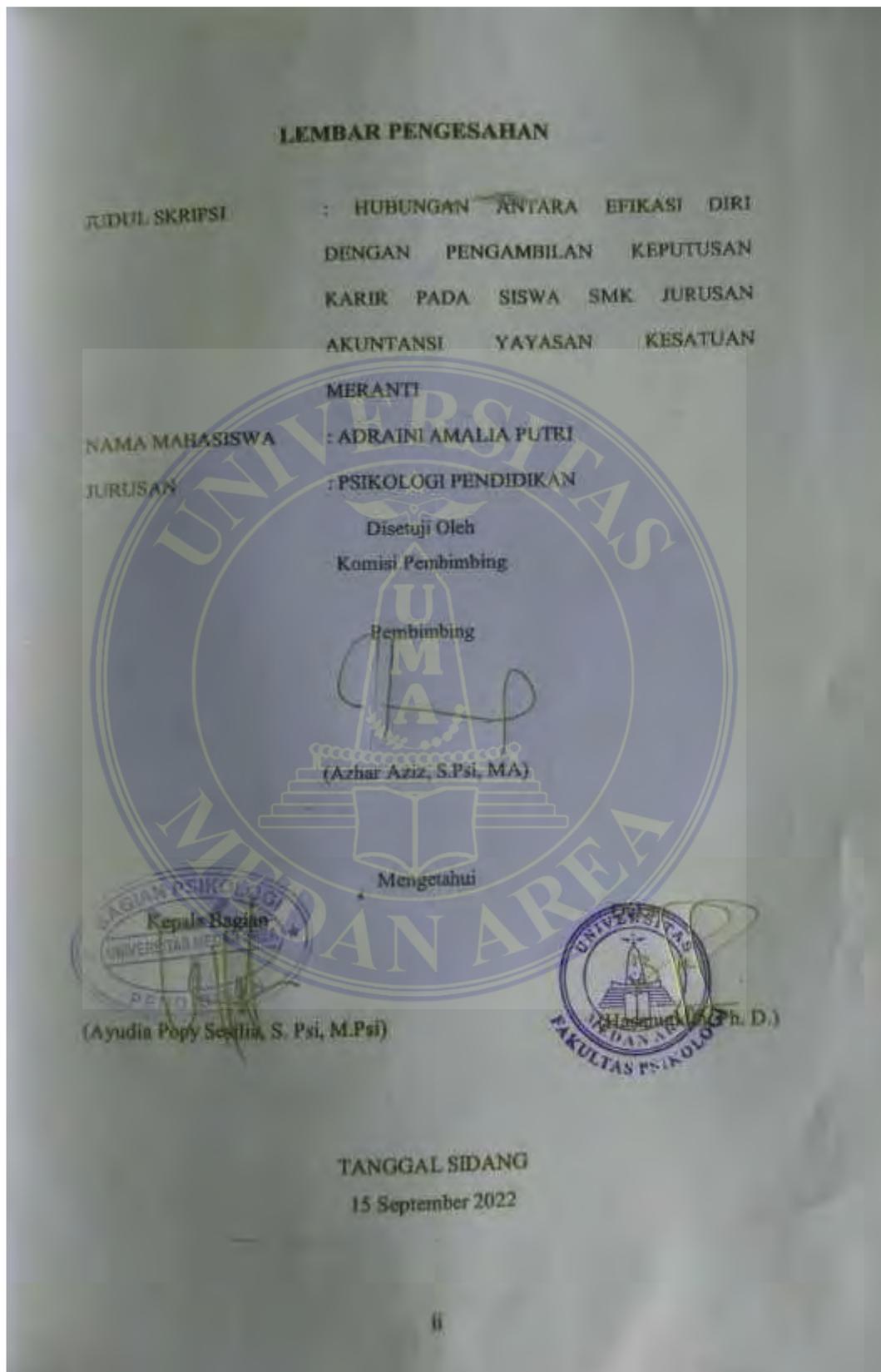
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

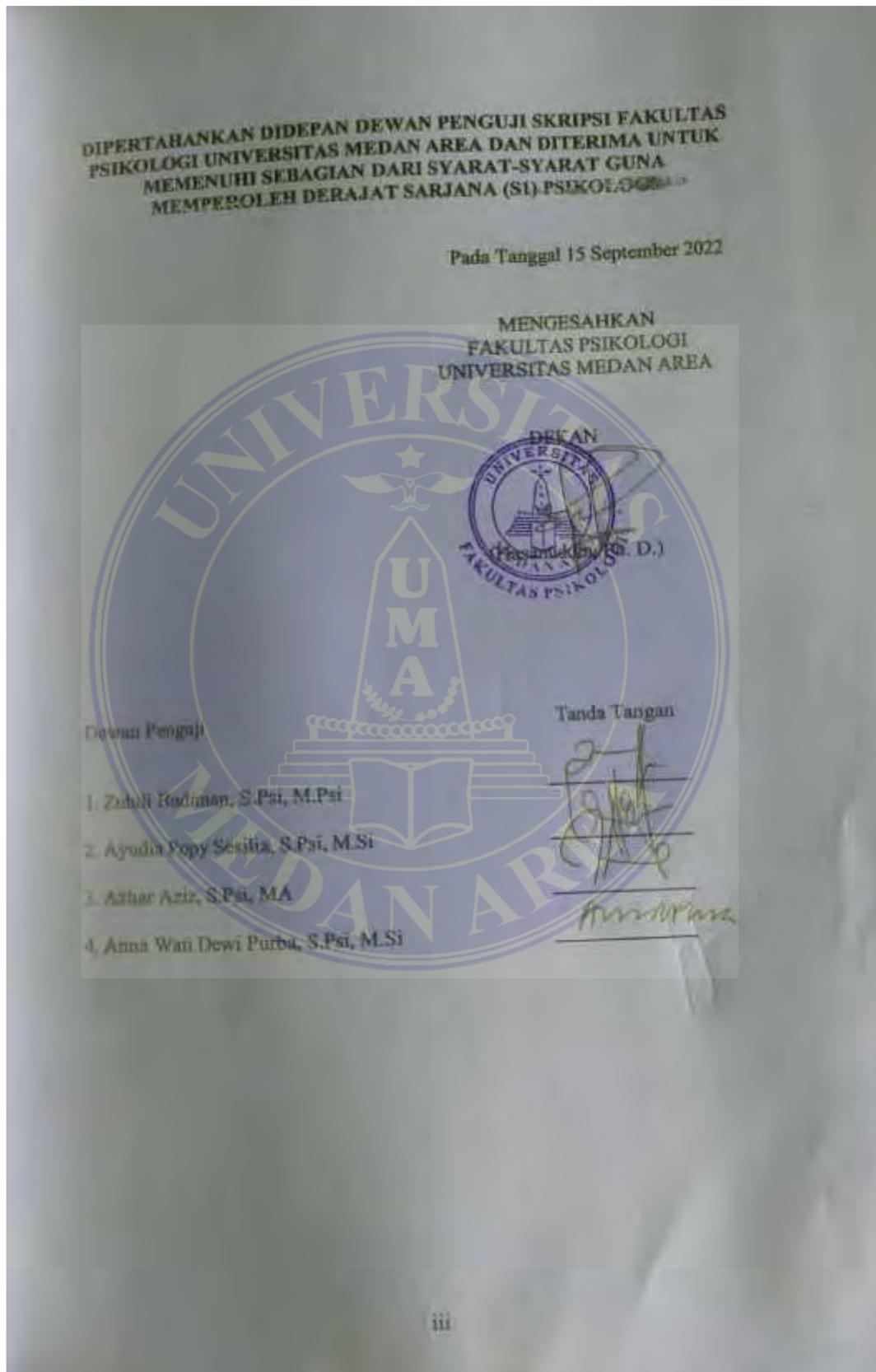
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/22







HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adraini Amalia Putri

NIM : 188600252

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Dalam pernyataan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 September 2022



Adraini Amalia Putri

188600252

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADRAINI AMALIA PUTRI
NPM : 188600252
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Jurusan Akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal: 15 September 2022
Yang menyatakan:

ADRAINI AMALIA PUTRI

MOTTO

*“ IT DOESN’T MATTER IF I WALK SLOWLY, AS LONG AS I NEVER STOP
TRYING “*

“ TIDAK MENJADI PERMASALAHAN JIKA SAYA BERJALAN LAMBAT,
ASALKAN SAYA TIDAK BERHENTI BERUSAHA “

(ADRAINI AMALIA PUTRI)

“ SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK AKAN MERUBAH NASIB SUATU
KAUM SEHINGGA MEREKA MENGUBAH KEADAAN YANG ADA PADA
DIRI MEREKA SENDIRI “

(QS. Ar-Ra’d : 11)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan lancar dan tepat waktu.

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tercinta, kedua orang tua (bapak Puswanto dan ibu Ana Kurniawati), kedua saudara saya (kakak Adelia Novita Sari S.Farm & adik Asyfa Tri Ramadhani), kakek saya (kakek Karjo), dan calon pendamping hidup saya kelak.

Terimakasih telah menjadi orang-orang yang sempurna dan terimakasih atas sumber kasih yang berlimpah serta selalu memberikan yang terbaik untuk saya dan tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area. Karya tulis ilmiah ini berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Jurusan Akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti”.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 15 September 2022

(Adraini Amalia Putri)

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul **“Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Jurusan Akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti”** merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami berbagai kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D. Selaku Dekan Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog selaku Wakil Dekan I Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Azhar Aziz S.Psi, MA Dosen pembimbing yang telah banyak berperan dalam memberikan ijin penelitian serta kelancaran untuk dapat

menyelesaikan skripsi dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti.

6. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan.
7. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti.
8. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji dalam sidang skripsi yang telah memberikan saran kepada peneliti.
9. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada seluruh mahasiswa dan Staf Tata Usaha yang membantu dalam urusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Bapak Ir. Parulian selaku kepala sekolah SMK Yayasan Kesatuan Meranti dan bapak Abdi Wijaya yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
11. Yang sangat teristimewa untuk ibuku tersayang Ana Kurniawati dan bapakku tercinta Puswanto, terimakasih telah membesarkan, mendidik, dan memberikan limpah kasih sayang, kesabaran, motivasi serta doa yang tidak pernah putus dalam setiap langkah penulis dan dukungan moril dan materi yang tidak terhitung jumlahnya untuk peneliti.
12. Untuk kakakku tersayang Adelia Novita Sari S.Farm dan adikku tercinta Asyfh Tri Ramadhani terima kasih sudah menemani tidur malam peneliti, kalian adalah hadiah terindah dihidup peneliti.

13. Untuk kakek Karjo terima kasih telah memberikan banyak bantuan materi serta doa kepada peneliti sehingga peneliti bisa berjalan lancar dalam menyelesaikan pendidikan.
14. Teruntuk uwak Drs. Miswan M.Si terima kasih telah memberikan nasihat dan material selama proses perskripsian.
15. Teruntuk Pratu Ikrom yang selalu memberikan support dan motivasi dari semester 1 – 8 dan terimakasih juga telah sabar menghadapi keluh kesah yang dialami peneliti selama proses perskripsian.
16. Sahabat seperjuangan dari semester 1- 8 BULIR SQUAD yang telah sama-sama berjuang bersama peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.
17. Seluruh teman-teman mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area khususnya stambuk 2018 kelas A3 yang selalu memberikan informasi penting kepada penulis.
18. Siswa-siswi SMK kelas XII jurusan akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi skala peneliti.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungannya kepada peneliti dan tidak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin ya robbal alamin .

Medan, 15 September 2022

Adraini Amalia Putri

188600252

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Adraini Amalia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Meranti, 21 April 2000
Alamat : Jl.Pelita, dusun 3 Meranti, Kec Meranti,
Kab Asahan, SumateraUtara
Kode Pos : 21264
Nomor Ponsel : 0822 6705 7864
Email : adrainiamaliapane@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SMA Negeri 1 Meranti 2015 – 2018
2. SMP Negeri 1 Meranti 2012 – 2015
3. SD Negeri 010067 Meranti 2007 – 2012

Medan, 15 September 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pengambilan Keputusan Karir	11
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir.....	11
2. Faktor Pengambilan Keputusan Karir	12

3. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir	14
B. Efikasi Diri	16
1. Pengertian Efikasi Diri	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	17
3. Aspek-Aspek Efikasi Diri	19
C. Siswa	20
D. Hubungan Antara Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir	21
E. Kerangka Konseptual	23
F. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Tipe Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Subjek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validitas dan Reliabilitas	28
G. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Orientasi Kancah	30
B. Persiapan Penelitian	31
C. Pelaksanaan Penelitian	33
D. Uji Validasi dan Reliabilitas	34
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian	36
F. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	40
G. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pemberian Skor.....	27
Tabel 2 Distribusi Skala Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Uji Coba ...	32
Tabel 3 Distribusi Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba.....	33
Tabel 4 Distribusi Skala Pengambilan Keputusan Karir Setelah Uji Coba	35
Tabel 5 Distribusi Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba.....	36
Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	37
Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	38
Tabel 8 Hasil Perhitungan <i>Korelasi Product Moment</i>	39
Tabel 9 Hasil Perhitungan mean hipotetik dan mean empirik	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Mentah Penelitian	53
Lampiran II. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala	62
Lampiran III. Uji Normalitas	69
Lampiran IV. Uji Linearitas	71
Lampiran V. Uji Hipotesis	75
Lampiran VI. Alat Ukur Penelitian	78
Lampiran VII. Surat Keterangan Bukti Penelitian	87



ABSTRAK

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SMK JURUSAN AKUNTANSI YAYASAN KESATUAN MERANTI

Oleh:

ADRAINI AMALIA PUTRI

NPM: 188600252

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK jurusan akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala efikasi diri dan skala pengambilan keputusan karir dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK jurusan akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti yang berjumlah 56 siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,481$; $P = 0,000 < 0,05$, bahwa efikasi diri berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 21,3%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 78,7% faktor lain dari pengambilan keputusan karir yang tidak dijelaskan dalam penelitian dan tidak terlihat dalam penelitian ini. Bahwa siswa memiliki efikasi diri yang tergolong rendah dengan mean empiric = $60,23 < \text{mean hipotetik} = 67,5$ dimana selisih kedua mean melebihi bilangan $SD = 6,782$ dan pengambilan keputusan karir siswa tergolong rendah dengan mean empiric = $54,86 < \text{mean hipotetik} = 65$ dimana selisih kedua mean melebihi bilangan $SD = 7,210$. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci: efikasi diri, pengambilan keputusan karir, siswa

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN SELF EFFICACY AND CAREER DECISION MAKING IN STUDENTS VOCATIONAL SCHOOL ACCOUNTING YAYASAN KESATUAN MERANTI

By:

ADRAINI AMALIA PUTRI

NPM: 188600252

This study aims to see the correlation between self efficacy and career decision making in vocational school students accounting Yayasan Kesatuan Meranti. The scale used in this study is a scale of self efficacy and scale of career decision making where the subjects in this study were students of class XII vocational school students accounting Yayasan Kesatuan Meranti, totaling 56 students. The data analysis method used in this study is Product Moment correlation, so the following results can be obtained: there is a significant positive correlation between self efficacy and career decision making. This result is evidenced by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.481$; $P = 0.000 < 0.05$, that self efficacy contributes to career decision making by 21.3%. From these results it is known that there are still 78.7% of other factors career decision making of that are not explained in the study and are not visible in this study. That students have low self efficacy with mean empiric = 60.23 < hypothetical mean = 67.5 where the difference between the two means exceeds $SD = 6.782$ and the student's career decision making is low with mean empiric = 54.86 < hypothetical mean = 65 where the difference between the two means exceeds the number $SD = 7.210$. From the results of this study, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: *self efficacy, career decision making, students*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan karir merupakan keterampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang (Zunker, 2006). Pengambilan keputusan karir merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya pengambilan keputusan karir dimasa depan akan mengurangi ketegangan dan kecemasan individu dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karir yang diinginkan.

Menentukan karir dimasa depan dimulai dari siswa dibangku sekolah menengah, dimana siswa sudah dibekali ilmu yang lebih spesifik dan sudah mengambil dasar-dasar dari karir tersebut. Didalam pemilihan karir siswa penting memahami apa kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa terlihat matang dalam pengambilan keputusan karir. Pemilihan ini tersangkut bagaimana pilihannya dan apa dampaknya dimasa depan.

Individu yang baik dalam pengambilan keputusan karir maka individu tersebut akan memiliki karir yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya. Adapun perencanaan karir yang membuat kita berhasil yaitu dengan menyusun visi mulai dari sejak dini yang nantinya akan menjadi impian dimasa depan, mulai mengenali diri dan jangan fokus pada kelemahan tetapi asah terus kekuatan, dan tingkatkan terus keterampilan serta level pendidikan.

Siswa kejuruan mempunyai banyak jenis keahlian salah satunya yaitu jenis keahlian akuntansi yang meliputi keahlian dalam mengelola transaksi keuangan diperusahaan, menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan komputer akuntansi serta mengelola administrasi keuangan di berbagai perusahaan. Program keahlian akuntansi yang dilaksanakan di SMK Yayasan Kesatuan Meranti memberikan bekal pengetahuan kepada siswa dan siswi selama kurang lebih 3 tahun serta melaksanakan proses magang, adapun tujuan dilaksanakannya magang yaitu untuk mempersiapkan siswa agar siap bekerja dalam bidang akuntansi setelah lulus nantinya.

Masa SMK merupakan masa menentukan untuk kemana arah karir dan siswa dituntut untuk bisa memilih atau memutuskan karir pada dirinya, keputusan itulah yang dinamakan pengambilan keputusan karir. Pengambilan keputusan karir merupakan proses penentuan pilihan yang menyadarkan individu atas faktor yang melekat pada setiap pilihan yang melibatkan adanya pengetahuan diri, komitmen, dan informasi untuk meraih tujuan karirnya (Istifarani, 2016)

Setelah itu terlihat fenomenanya bahwa pengambilan keputusan karir yang tidak sesuai menjadikan siswa akuntansi lemah dalam hitung menghitung sehingga banyak sekali siswa yang tidak tertarik pada saat pelajaran berlangsung dan menjadikan siswa malas belajar sehingga siswa tersebut mendapatkan nilai tidak sesuai yang diharapkan akhirnya siswa tidak memiliki soft skill dan tidak mendalami ilmu akuntansi selama 3 tahun sekolah. Hal tersebut menjadikan siswa salah jurusan dalam menyelesaikan pendidikannya dan sebagian siswa mengalami kesulitan dikarenakan siswa cenderung tertutup, belum fokus terhadap keterampilan yang dimiliki dan adanya minat lain. Sebagian siswa ada yang

mengambil keputusan langsung bekerja dikarenakan ekonomi keluarga sehingga menyebabkan pilihan karir siswa menjadi terhambat dan siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu. Hal tersebut menjadikan siswa tidak dapat mengambil keputusan karir sesuai dengan minat dan potensi yang dimiiki.

Pengambilan keputusan karir adalah proses bertahap yang meliputi; menilai diri sendiri, mengeksplorasi peluang, menyusun rencana karir, melakukan tindakan implementasi, dan mengevaluasi hasil (Jave dan Scott dalam Difa dan Asmadi, 2015). Supriatna (2009) mengungkapkan bahwa problem yang seringkali muncul dalam pengembangan karir yaitu pemilihan program studi, memilih cita-cita, kurangnya pemahaman dengan bakat dan minat yang dimiliki, serta adanya rasa ragu untuk mendapatkan pekerjaan sesudah lulus sekolah.

Dalam kesempatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah salah seorang siswa SMK Yayasan Kesatuan Meranti terkait pengambilan keputusan karir setelah tamat SMK yang disebabkan oleh beberapa faktor.

“Sekarang ini belum ada kak saya mikir selesai tamat ini mau kemana,saya masih bingung kak nanti mau lanjut bekerja atau kuliah dengan jurusan yang sama dengan di SMK soalnya kak saya banyak dengar dari beberapa pihak akhirnya bikin saya bingung sendiri. Kalau pun saya milih kuliah jurusan akuntansi ini apakah saya mampu atau tidak kak soalnya saya lemah dalam hitung menghitung“. (wawancara terhadap salah satu siswa SMK Yayasan Kesatuan Meranti inisial ST umur 18 tahun, 10 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat siswa masih bingung terkait pengambilan keputusan karir ditimbulkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal sehingga hal tersebut membuat siswa tidak bisa menentukan arah kemana karir setelah lulus nanti.

Gambaran diatas menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir untuk siswa yang ingin tamat sekolah sangatlah penting, walaupun dalam prosesnya tidak mudah. Siswa diharapkan bisa menentukan sejauh mana kemampuannya, kestabilan minat, prospek untuk saat ini dan dimasa depan. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam pengambilan keputusan karir, serta siswa-siswa tersebut banyak yang merasa ragu sebelum memilih jalur karir yang diinginkan (Creed, dkk 2006).

Permasalahan siswa yang ragu dalam pengambilan keputusan karir setelah lulus yang nantinya menjadi perdebatan, dimana tidak sedikit siswa nantinya bekerja tidak sesuai dengan bidangnya atau jurusan saat SMK. Selain itu kebanyakan dari mereka merasa tidak tahu apa pekerjaan pasti yang bisa mereka kerjakan ketika mereka lulus. Dari hasil observasi dan wawancara diatas, menunjukkan ketidaksinkronan dalam pengambilan keputusan karir merupakan salah satu akibat dari efikasi diri yang rendah. Pada masa ini kadangkala efikasi diri siswa SMK masih rendah karena siswa SMK masih berada pada masa tahap remaja. Hal ini sejalan dengan pendapat Dipa dan Alsa (dalam Apriansyah, dkk 2018) bahwa dengan memiliki efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang tinggi maka individu akan mampu mempertahankan program studi meskipun ada faktor lain yang kurang mendukung.

Alwisol (2009), mengemukakan bahwa *self efficacy* ialah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Efikasi diri sendiri berhubungan dengan keyakinan bahwa mereka mampu melakukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. dalam mengambil keputusan individu harus mempunyai keyakinan dalam bertindak karena individu tidak memahami seberapa sulit

keputusan yang harus diambil, bagaimana minat diri disesuaikan dengan pilihan karir yang akan diambil, seberapa kuat individu dalam menghadapi rintangan pilihan karir nanti. oleh karena itu, setiap individu harus mempunyai *self efficacy*. Berdasarkan teori Bandura (dalam Feist, 2014), efikasi diri akan memengaruhi suatu tindakan yang akan dipilih untuk dilakukan, kemudian sebanyak apa perjuangan yang akan diberikan oleh diri sendiri kedalam kegiatan yang akan dijalankan, serta selama apa diri sendiri akan bertahan dalam menghadapi suatu rintangan serta kegagalan, dan seberapa tangguh diri sendiri dalam menghadapi kemunduran. Efikasi diri memegang peranan yang sangat penting pada kehidupan sehari-hari, seseorang akan bisa menggunakan potensi dirinya secara optimal bila efikasi diri mendukungnya (Rustika, 2012). Ogutu, dkk (2017) juga menjelaskan bahwa efikasi diri bisa mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang.

Penelitian sebelumnya telah memperlihatkan hasil yang beragam. Widyastuti dan Pratiwi (2013), memperoleh hasil dari penelitiannya bahwa efikasi diri lebih berpengaruh terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir daripada dukungan sosial keluarga, dengan kontribusi sebanyak 30,8%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiobudi (2017) membuktikan adanya pengaruh yang positif serta signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Hasil tersebut menyatakan, efikasi diri baik yang dimiliki siswa intinya akan membantu diri mereka dalam menghadapi permasalahan karir serta bisa membantu menentukan keberhasilan pengambilan keputusan karir di masa depan.

Selain itu, temuan hasil penelitian lainnya yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berkorelasi terhadap pengambilan keputusan karir. Jika dipengaruhi oleh persepsi akan hambatan karir, baik bersumber dari internal juga

eksternal, atau kondisi kehidupan remaja yang menghambat dirinya dalam mengambil sebuah keputusan berkaitan dengan karirnya seperti keterbatasan berita, status ekonomi yang rendah, serta tingkat intelektual yang rendah, maka kemungkinan besar akan terpengaruh secara negatif (Creed, dkk 2004).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang beragam, penelitian kali ini ingin menguji hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK jurusan akuntansi. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang mana penelitian ini mengambil siswa kelas XII jurusan akuntansi. Pada penelitian sebelumnya kebanyakan subjek yang digunakan yaitu siswa SMA atau mahasiswa.

Adapun kutipan wawancara peneliti yang dilakukan pada 11 november 2021 pada kepala sekolah di SMK Yayasan Kesatuan Meranti :

“Bapak lihat disini siswa SMK khususnya jurusan akuntansi banyak yang tidak memahami jurusan yang telah diambilnya hal ini terlihat dari nilai yang tidak baik minat belajar yang rendah sehingga dalam penentuan karir siswa banyak yang bingung akibatnya siswa yang tidak bisa menyikapi hal ini banyak yang menjadi pengangguran. Sementara sebelum tamat SMK kami dari pihak guru bimbingan konseling sudah mengadakan ujian seleksi untuk pemantapan jurusan”. (wawancara terhadap kepala sekolah SMK Yayasan Kesatuan Meranti inisial AW umur 61 tahun, 11 November 2021).

Sesuai hasil wawancara kepala sekolah ditinjau dari permasalahan pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa hampir keseluruhan siswa kelas XII jurusan akuntansi berjumlah 56 anak, mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan karirnya sesudah lulus SMK dikarenakan faktor internal serta eksternal. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam bidang karir mereka mempunyai rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam memasuki pendidikan lanjutan.

Pemaparan permasalahan tersebut, terlihat bahwa sikap individu yang tidak bisa mengambil keputusan karir setelah tamat SMK didahului dengan adanya rasa tidak yakin atau keraguan individu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keyakinan dalam memutuskan karir sangat berperan penting dalam kehidupan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Yayasan Kesatuan Meranti”.

B. Identifikasi Masalah

Siswa sering mengalami permasalahan pengambilan keputusan karir setelah tamat sekolah. Didalam pemilihan karir ini siswa penting memahami apa kemampuan yang dimilikinya, sehingga dalam pemilihan karir terlihat matang dalam pengambilan keputusan karirnya. Pemilihan ini tersangkut bagaimana pilihannya dan apa dampaknya. Menurut Hurlock (2012) menyatakan bahwa remaja yang lebih dewasa akan berusaha dalam menghadapi masalah karir dengan sikap yang realistis dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Namun dari sebagian siswa masih ada yang kebingungan dengan perkembangan karirnya, padahal mereka sama-sama sudah mendapat informasi karir di sekolah. Mereka merasa bingung dengan pilihan apakah terus melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja. Adanya rasa ketidakyakinan dalam pengambilan keputusan karir pada siswa SMK kelas XII jurusan akuntansi yang mana permasalahan tersebut berasal dari dalam diri individu seperti pengambilan keputusan karir yang

tidak sesuai menjadikan siswa SMK akuntansi lemah dalam hitung menghitung sehingga banyak sekali siswa yang tidak tertarik pada saat pelajaran berlangsung dan menjadikan siswa malas belajar sehingga siswa tersebut mendapatkan nilai tidak sesuai yang diharapkan. Hal tersebut menjadikan siswa salah jurusan dalam menyelesaikan pendidikannya dan sebagian siswa mengalami kesulitan dikarenakan siswa cenderung tertutup, belum fokus terhadap keterampilan yang dimiliki dan adanya minat lain. Selain itu ekonomi keluarga juga menyebabkan pilihan karir siswa menjadi terhambat karena siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu. Hal tersebut menjadikan siswa tidak dapat mengambil keputusan karir sesuai dengan minat dan potensi yang dimiiki.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat ada hubungan efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Yayasan Kesatuan Meranti.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Yayasan Kesatuan Meranti”?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini ialah bisa memberikan sumbangan pemikiran serta informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan serta Psikologi Industri dan Organisasi yang terkait pada efikasi diri dan pengambilan keputusan karir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi para siswa

Sekolah Menengah kejuruan, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sarana agar mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya efikasi diri di proses pengambilan keputusan karir sehingga karir yang diinginkan bisa tercapai.

b. Bagi pihak sekolah

Diharapkan bisa membantu siswa dalam memantapkan pengambilan keputusan karir sesuai dengan jurusannya sehingga siswa tersebut bisa melanjutkan karirnya di masa depan

c. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua bisa mengarahkan siswa terkait kemampuan dan keinginan siswa dalam pengambilan keputusan karir serta menanamkan

kepercayaan diri kepada anak untuk melatih dalam mengambil keputusan didalam hidupnya terhadap masa depannya tanpa ada sedikit pun keraguan

d. Bagi masa depan

Diharapkan penelitian ini mampu mengukur dan melihat kemampuan yang ada pada diri siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengambilan Keputusan Karir (*Career Decision Making*)

1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Hartono (2010) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang sangat menentukan pilihan karir yang akan diambil dari beberapa pilihan yang telah dibuat berdasarkan pada pemahaman diri dan pemahaman karir yang dimilikinya. Istifarani (2016) mendefinisikan pengambilan keputusan karir merupakan proses penentuan pilihan yang menyadarkan individu atas faktor-faktor yang melekat pada setiap pilihan yang melibatkan adanya pengetahuan diri, komitmen, dan informasi untuk meraih tujuan karirnya.

Pengambilan Keputusan Karir menurut Conger (dalam Suban, 2016) merupakan sebuah usaha dalam menemukan dan melakukan sebuah pilihan diantara berbagai kemungkinan yang akan timbul dalam proses pemilihan karir. Sedangkan Hollands dan Sukardi (dalam Widiyastuti dan Pratiwi, 2013) menyatakan pengambilan keputusan karir merupakan suatu pilihan karir yang diungkapkan melalui kepribadian seseorang, pengetahuan dan kemampuan. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses seleksi yang dilaksanakan secara serius serta penuh pertimbangan demi keberhasilan kehidupan karirnya di masa yang akan datang.

Munandir (dalam hartono, 2016) menjelaskan pengambilan keputusan karir merupakan suatu keputusan yang diambil dengan penuh pertimbangan guna untuk keberhasilan dalam hidup pada pilihan karirnya.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah pertimbangan untuk menyeleksi beberapa pilihan rencana karir di masa depan yang harus diambil berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir yang dimiliki.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Munandir (dalam Brown, 2007) terdapat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu terbagi menjadi dua faktor internal dan eksternal:

Faktor Internal meliputi faktor genetik, keterampilan menghadapi tugas atau masalah dan efikasi diri.

a). Faktor genetik

Faktor ini sudah di bawa oleh seseorang sejak dirinya lahir, yakni berupa wujud dan keadaan fisik.

b).Keterampilan menghadapi tugas atau masalah

Keterampilan ini dicapai sebagai sebuah interaksi atau pengalaman belajar, bakat dan lingkungan.

c). Efikasi diri

Untuk dapat memenuhi kriteria pengambilan keputusan karir yang baik diperlukan faktor-faktor keyakinan diri individu. Dengan adanya keyakinan diri

yang baik akan kemampuan dirinya untuk mengatasi situasi, dan berusaha keras, tidak mudah menyerah dengan rintangan yang ada tentu siswa akan dapat mencapai pengambilan keputusan karir yang baik.

Faktor Eksternal meliputi kondisi lingkungan dan faktor belajar sosial

a). Kondisi lingkungan

Faktor ini umumnya ada di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan, seperti pergaulan dengan teman sebaya dan masyarakat juga mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

b). Faktor belajar sosial

Pengalaman belajar ini akan mempengaruhi tingkah laku dan keputusan seseorang, seperti tingkah laku dalam pilihan pekerjaan.

Sedangkan menurut Mitchell, dkk (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu antara lain adalah:

a. Sumbangan Genetis

Faktor ini terdiri dari penampilan fisik seperti tinggi badan, warna rambut, warna kulit, kecenderungan terhadap penyakit fisik tertentu, dan lain-lain.

b. Kondisi Lingkungan dan Kejadian-kejadian

Kondisi lingkungan dalam hal ini meliputi faktor sosial, kondisi pendidikan, dan kondisi pendidikan.

c. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar terdiri dari dua jenis yaitu pengalaman belajar instrumental dan pengalaman belajar asosiatif.

d. Keterampilan Menghadapi Tugas

Kemampuan atau pemahaman seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan yang terdiri dari penerapan tujuan, penetapan alternatif, klarifikasi nilai, dan mendapat informasi karir.

Menurut Corey (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, antara lain:

- a. *Motivation and achievement* (motivasi dan prestasi)
- b. *Attitudes about occupation* (sikap terhadap pekerjaan)
- c. *Interest* (ketertarikan / minat)
- d. *Values* (nilai-nilai)
- e. *Self concept* (konsep diri)
- f. *Personality and choosing career* (kepribadian dan pilihan karir)

Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan karir dilatar belakangi dari faktor yang ada dari dalam diri seseorang yakni faktor genetik, keterampilan dalam menghadapi tugas atau masalah, dan efikasi diri. Selanjutnya faktor dari luar diri seseorang yakni kondisi lingkungan dan faktor belajar sosial.

3. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir

Tiedeman dan O'Hara (dalam Sharf, 2006) mengemukakan bahwa terdapat 4 aspek dalam pengambilan keputusan karir, yaitu :

a. Eksplorasi:

Sebuah proses menjelajah alternatif keputusan yang akan diambil oleh seseorang, melalui fase ini seseorang akan memahami dengan jelas konsekuensi akan sebuah keputusan.

b. Kristalisasi

Fase dimana pikiran dan perasaan seseorang mengenai keputusan karir sudah mulai teratur dan semakin menguat.

c. Pemilihan

Aspek dimana seseorang melakukan pilihan karir sebagai pengembangan dari tahap sebelumnya.

d. Klarifikasi

Fase ini merupakan proses meyakinkan kembali ketiga aspek terdahulu ketika seseorang mulai kebingungan terhadap keputusannya.

Sedangkan menurut Gati, dkk (2010), terdapat 10 aspek dalam pengambilan keputusan karir, yaitu :

- a. Pengumpulan informasi
- b. Lokus kontrol
- c. Usaha
- d. Prokrastinasi
- e. Kecepatan membuat keputusan akhir
- f. Konsultasi dengan orang lain
- g. Ketergantungan dengan orang lain
- h. Hasrat untuk membahagiakan orang lain

- i. Cita-cita ideal
- j. Kesiediaan untuk berkompromi

Menurut pendapat Peterson (2014) terdapat 2 aspek pengambilan keputusan karir meliputi:

- a. Pemahaman (*Knowledge Domain*)
- b. Keterampilan (*Decision Making Skill Domain*)
- c. Pelaksanaan (*Executive Processing Domain*)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari pengambilan keputusan karir yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi.

B. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

1. Pengertian Efikasi Diri

Bandura (dalam Santrock, 2010) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan dan penilaian individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang spesifik. Alwisol (2009) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diubah dan ditingkatkan dengan salah satu atau gabungan dari empat sumber yaitu pengalaman menguasai suatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan pembangkitan emosi. Baron dan Byrne (dalam Ghufro dan Risnawati, 2010) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan sebuah evaluasi individu mengenai kemampuan dan kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura (dalam Santrock, 2007) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku.

Schunk (dalam Julaeha, 2001) efikasi diri dalam proses pembelajaran didefinisikan sebagai penilaian siswa terhadap kemampuan kognitif mereka untuk menyelesaikan tugas akademik dalam mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap aspek motivasi, tingkah laku, dan afeksi seseorang dalam menjalankan suatu tugas (Riyanti, 2007). Menurut Woolfork (dalam Anwar, 2009) mengemukakan bahwa penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tujuan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan sehingga dapat mengatur fungsi kemampuan individu melalui cara berpikir dan memotivasi diri dalam mengatasi hambatan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2004) ada beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu:

a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki seseorang, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya

b. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan efikasi diri.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang.

d. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*)

kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan.

Menurut Greenberg dan Baron (dalam Hambawany, 2007) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

a. Pengalaman langsung

Yaitu hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas di masa lalu.

b. Pengalaman tidak langsung

Yaitu hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama.

Bandura (dalam Shohifatul, 2012) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri pada diri individu antara lain:

a. Budaya

b. Gender

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

d. Intensif eksternal

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

f. Informasi tentang kemampuan diri

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri meliputi pengalaman keberhasilan (*mastery*

experience), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), kondisi psikologis dan emosi (*physiological & emotion states*).

3. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010) efikasi diri terdiri dari beberapa aspek yaitu :

a. *Magnitude*

Aspek *magnitude* berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang akan di lakukan individu.

b. *Generality*

Aspek *generality* meliputi seberapa besar individu memiliki keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas.

c. *Strength*

Aspek *strength* berkaitan dengan seberapa kuat dan lemah keyakinan individu.

Sedangkan menurut Corsini (dalam Gerrits, 2008) menyatakan aspek-aspek efikasi diri antara lain:

a. Kognitif

Kemampuan untuk memikirkan dan merancang tindakan yang akan diambil.

b. Motivasi

Kemampuan untuk memotivasi diri melalui pikirannya untuk melakukan tindakan dan membuat keputusan.

c. Afeksi

Kemampuan untuk mengatasi perasaan emosi yang ditimbulkan dari diri sendiri.

d. Seleksi

Kemampuan untuk melakukan pertimbangan secara matang dalam memilih perilaku dan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan aspek-aspek efikasi diri meliputi *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

C. Siswa

Masa SMK yang memiliki rentan usia 15-18 tahun bisa dikatakan dengan masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau lebih sering dikenal dengan istilah masa remaja. Masa remaja merupakan suatu tahap transisi menuju ke status yang lebih tinggi yaitu status sebagai orang dewasa. Siswa yang berusia 15-18 tahun adalah salah satu usia yang memiliki kesulitan dalam membuat suatu keputusan. Berdasarkan teori perkembangan, masa remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan pencapaian (Fagan, 2006).

Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Hasbullah (2010) berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Selanjutnya Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki

pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

Berdasarkan uraian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya siswa merupakan individu yang terdaftar secara resmi dalam dunia pendidikan dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak serta mandiri.

D. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa yaitu dilihat dari seberapa baik keyakinan dalam diri siswa (efikasi diri). Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang sangat menentukan pilihan karir yang akan diambil dari beberapa pilihan yang telah dibuat berdasarkan pada pemahaman diri dan pemahaman karir yang dimilikinya (Hartono, 2010). Sedangkan Hollands dan Sukardi (dalam Widiyastuti dan Pratiwi, 2013) menyatakan pengambilan keputusan karir merupakan suatu pilihan karir yang diungkapkan melalui kepribadian seseorang, pengetahuan dan kemampuan.

Dalam pemilihan karir yang tepat seharusnya siswa memilih sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, tetapi dalam konsep tahapan eksplorasi karir hal ini dapat menjadi masa yang sulit bagi seluruh siswa. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Budiman (2012) melaporkan bahwa 90 % siswa di SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak siswa mengalami

kebimbangan, ketidakpastian dan stres dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini disebabkan oleh adanya rendahnya efikasi diri pada siswa.

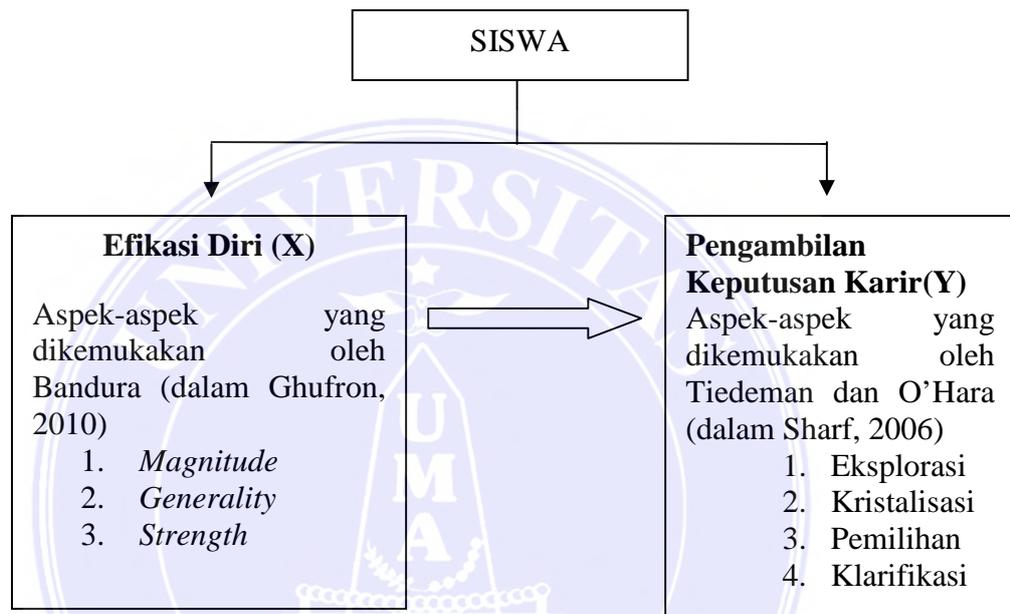
Hasil penelitian lain Jodi Setiobudi (2017) hasil hipotesisi menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan persamaan garis regresinya $Y: 60,047 + 0,578 X$ serta nilai determinasi (R^2) sebesar 0,351 dapat diartikan bahwa efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 35,1%..

Baron dan Byrne (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2010) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan sebuah evaluasi individu mengenai kemampuan dan kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Lee (2006) menyebutkan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir adalah keyakinan individu bahwa mampu melakukan tugas terkait dengan pembuatan keputusan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan berhasil membuat keputusan karir yang tepat untuk dirinya. Apabila individu sampai membuat keputusan karir dengan tidak tepat maka akan timbul permasalahan psikologis, akademik dan relasional. Oleh karena itu sangatlah penting mengetahui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir seseorang terutama bagi siswa yang rentan mengalami kebingungan dalam menetapkan pilihan karirnya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ros Patriani Dewi (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri

dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas psikologi UMBY dengan korelasi $r_{xy} = 0,357$ ($p < 0,05$).

E. KERANGKA KONSEPTUAL



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan fenomena dan teori yang ada maka hipotesis pada penelitian ini adalah “ada hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir, dengan asumsi semakin baik efikasi diri, maka semakin baik kemampuan pengambilan keputusan karir, sebaliknya semakin buruk efikasi diri, maka semakin buruk kemampuan pengambilan keputusan karir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Nueman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu eksperimen, survei, dan content analysis. Berdasarkan klarifikasi yang dikemukakan oleh Nueman (2003), maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian korelasi (hubungan). Menurut Sugiono (2016) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur. Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi (1) Variabel *independen* dan (2) Variabel *dependen*.

1. Variabel Bebas (X) : Efikasi Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Pengambilan Keputusan Karir

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang berangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tidak bebas. Definisi operasional dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah pertimbangan untuk menyeleksi beberapa pilihan rencana karir di masa depan, yang harus diambil berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir yang dimiliki. Ada pun aspek-aspek pengambilan keputusan karir menurut Tiedeman dan O'Hara (dalam Sharf, 2006) antara lain: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan sehingga dapat mengatur fungsi kemampuan individu melalui cara berpikir dan memotivasi diri dalam mengatasi hambatan. Adapun aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufroon, 2010) antara lain: *magnitude, generality, dan strength*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada pun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan akuntansi yang berjumlah 56 orang.

2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Dengan demikian, pada penelitian ini sampelnya diambil semua dari populasi dengan jumlah 56 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Penelitian ini menggunakan metode skala psikologi. Skala psikologi menurut Azwar (2010) merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis skala sikap model Likert. Skala sikap disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan skala sikap terbagi atas dua macam, yaitu favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan unfavorable (tidak mendukung

objek sikap). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala efikasi diri dan skala pengambilan keputusan karir.

1. Skala Pengambilan Keputusan Karir

Skala pengambilan keputusan karir diukur menggunakan aspek-aspek pengambilan keputusan karir yang dikemukakan Tiedeman dan O'Hara (dalam Sharf, 2006) meliputi: eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi. Skala ini menggunakan model skala likert yang disusun dalam empat alternatif jawaban yaitu "SS (Sangat Sesuai)", "S (Sesuai)", "TS (Tidak Sesuai)", "STS (Sangat Tidak Sesuai)"

Tabel 1. Kriteria Pemberian Skor

JAWABAN	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri diukur menggunakan aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Ghufroon, 2010) meliputi: *magnitude*, *strength* dan *generality*. Skala ini menggunakan model skala likert yang disusun dalam empat alternatif jawaban yaitu "SS (Sangat Sesuai)", "S (Sesuai)", "TS (Tidak Sesuai)", "STS (Sangat Tidak Sesuai)".

F. Validitas dan Reliabilitas

Pada setiap penelitian haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reabilitas)

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi pengukuran. Suatu alat ukur atau pengumpul data dikatakan valid adalah alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (Azwar, 2015). Untuk menguji validitas pada masing-masing item, ialah dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing-masing skor butir. Bila koefisien korelasinya sama ataupun diatas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 21.0 for windows.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2015), hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, dan konsistensi. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang nilai 0

hingga 1. Jika koefisien skala semakin mendekati nilai 1 maka bisa dikatakan bahwa skala itu mempunyai koefisien reliabilitas yg baik, sebaliknya apabila koefisien skala semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dengan menggunakan metode kuantitatif. Diharapkan dengan menggunakan metode kuantitatif akan didapatkan hasil pengukuran yang akurat tentang respon yang diberikan responden. Sehingga data yang berbentuk angka dapat diolah dengan metode statistik. Analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS 21.0. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product moment*.

Korelasi pearson product moment merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Digunakannya *korelasi pearson product moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK YAYASAN KESATUAN MERANTI.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa, maka dipakai perhitungan dengan menggunakan analisa *Product Moment Correlation*. Metode yang paling dasar digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi linear sederhana atau korelasi *Pearson product moment*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka adapun hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data perhitungan *korelasi product moment* diketahui terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK jurusan akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,481$ dengan $P < 0,05$. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki, maka semakin baik kemampuan pengambilan keputusan karir, sebaliknya semakin rendah efikasi yang dimiliki, maka semakin buruk kemampuan pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan “diterima”.
2. Hasil penelitian ini diketahui juga bahwa efikasi diri secara umum dinyatakan rendah dan pengambilan keputusan karir dinyatakan rendah. Hal tersebut di dasari pada mean empirik $<$ mean hipotetik dengan selisih melebihi bilangan satu SD. Adapun efikasi diri tergolong rendah dengan nilai mean empirik (60,23) $<$ nilai mean hipotetik (67,5) dan pengambilan keputusan karir tergolong rendah dengan nilai empirik (54,86) $<$ nilai mean hipotetik (65).

3. Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan variabel X dan Y yaitu sebesar $r^2 = 0,231$ dengan $p = 0,00$ ($p = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada siswa SMK jurusan akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti dengan sumbangsih sebesar 21,3% dan sisanya 78,7% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Saran kepada subjek penelitian

Diharapkan kepada siswa dalam mengambil keputusan tanpa mengikuti teman-temannya atau pengaruh dari orang tua dengan cara mengambil keputusan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Saran kepada pihak SMK Yayasan Kesatuan Meranti

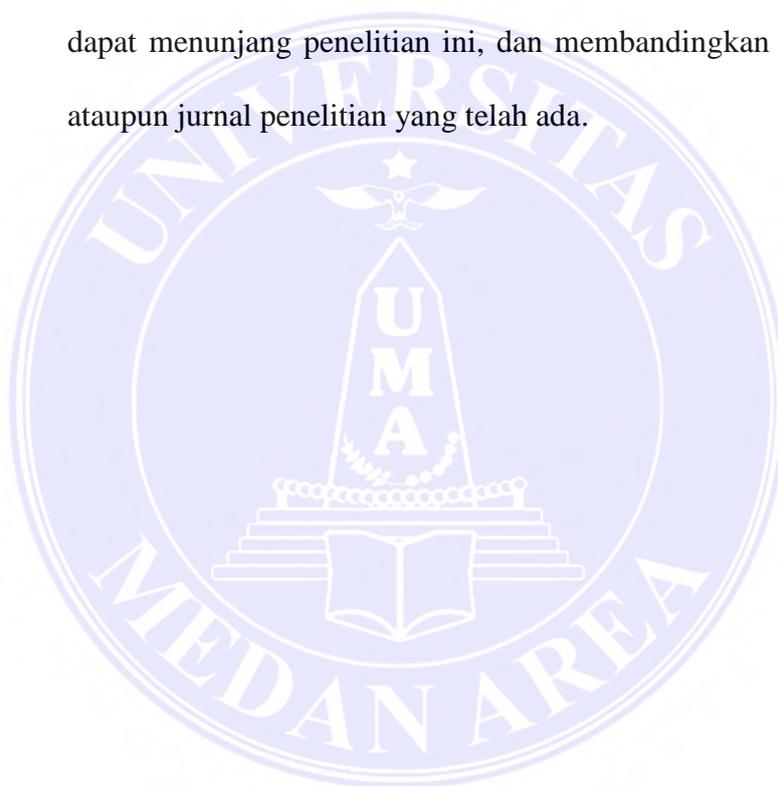
Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa membuat keputusan karirnya sesuai kemampuannya dengan cara membuat tes minat bakat dan kegiatan sesi konseling ataupun kegiatan tentang kekarirannya yang mendukung peningkatan pengambilan keputusan karir siswa yang lebih baik.

3. Saran kepada orang tua

Diharapkan kepada orangtua untuk meminta anak memilih keputusan karirnya sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak mana pun.

4. Saran kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor-faktor lain terkait pengambilan keputusan karir seperti faktor motivasi dan prestasi, sikap terhadap pekerjaan, ketertarikan atau minat, nilai-nilai, konsep diri, kepribadian dan pilihan karir. Sehingga nantinya akan memperkaya pembahasan dengan berbagai buku yang dapat menunjang penelitian ini, dan membandingkan dengan artikel ataupun jurnal penelitian yang telah ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pusat pelajar offset.
- Bandura, A. (2010). *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behaviour*, Prentice Hall, New Jersey.
- Baron, R.A., Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial edisi kesepuluh jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Betz, N.E. (2004). Contributions of self-efficacy: Theory to career counseling. *The Journal of Career Development Quarterly*.
- Brown, D. 2007. *Career Information, Career Counseling, and Career Development*. USA: Pearson Education, Inc.
- Budiman, A. 2012. Manajemen Bimbingan Karir pada SMU di Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Bimbingan Vol 2 November 2012*.
- Budiningsih, A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conger, J.J. (2016). *Adolescence and Youth: Psychological Development in a Changing World (4th edition)*. New York: Harper Collins.
- Corey., Gerald. (2010). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Cornisi, R.J. 2008. *Encyclopedia of Psychology, 2st edition*, Vol 3. New York: Jhon Wiley and Sons.
- Creed, P., Patton, W., Prideaux, L. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Development* , 33, 47-65.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Difa, A., Asmadi, A. (2015). Pelatihan “PLANS” untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karrier. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology*.
- Fadilla, P.T., Abdullah, S.M. (2019). *Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Sisw SMA Ditinjau Dari Social Cognitive Theory*. Jurnal Psikologi, Vol 8, No 2, Desember 2019.
- Fagan. 2006. *Psikologi Remaja*. PT Gramedia, Jakarta.
- Fatimah, D.G., Indianti, W. (2020). Peran Gender sebagai Moderator dalam Hubungan Gaya Berfikir dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol 13, No 2*.
- Feist, G. J. (2009). *Theories of personality* (7th ed). New York: McGraw-Hill.
- Gati, I., Saka, N. (2010). High school development, career students career-related decision-making development, and difficulties. *Journal of Counseling and Psychological Separation Development*, 79 (3), 331-340.
- Ghufron., Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Greenberg., Baron. (1993). *Behavior in Organizations, 4st edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Guay, F., Senecal, C., Gauthier, L., Fernet, C. (2003). Predicting career indecision: A selfdetermination theory perspective. *Journal of Counseling Psychology*, 50(2), 166-177.
- Handayani, F., Nurwidawati, D. (2013). *Hubungan self efficacy dengan prestasi belajar siswa akselerasi*. Surabaya: UNESA.
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*. Surabaya: UNIPA University Press.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana
- Hasbullah. 2011. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hurlock, E.B. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Istifarani. 2016. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Yogyakarta: UNY.

- Lee, S. (2006). The relation of acculturation, problem solving appraisal, and career decision making self efficacy to Mexican American high school students educational goals. *Journal of Counseling Psychology*, 53(2), 260-266.
- Mitchell, L.K., Krumboltz, J.D. (2014). The Effects of Cognitive Restructuring and Decision-Making Training on Career Indecision. *Journal of Counseling and Development*. Vol 66.
- Munandir. 2016. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Nueman, W.L. 2003. *Social research methods: Qualitative and quantitative approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ogotu., Peter. J., Odera., Maragia.P., Samuel N. 2017. *Self Efficacy as a Predictor of Career Decision Making among Secondary School Students in Busia County Kenya*. *Journal of Education and Practice*, Vol 8, no 11.
- Ormrod, Jeanne Ellis, (2008) *Psikologi pendidikan (Jilid 1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peterson, N. (2014). *Cognitive information processing in Career development, employment, and disability in rehabilitation from theory to practice first edition*. New York: Springer Publishing.
- Riyanti. 2007. Metode Experiential Learning Berbasis Pada Peningkatan Rasa Diri Mampu, kreatif dan Berani Beresiko dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan untuk SMK. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol.10, no.2, 1-38.
- Ros. P.D. 2017. Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, Vol 19, No 2: Agustus.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(2), 18-25.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Prenanda Media Group
- Sarwono, S.W. (2005). *Psikologi dalam praktek*. Jakarta: Restu Agung.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R dan Meece J.L. (2008). *Motivaion in education: Theory, research, and application*. New Jersey: Merrill PrenticeHall.

- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No1*.
- Sharf, R.S. (2006). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Wadsworth, Inc.
- Sugiyono, (2016) *,Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna., Mamat. (2009). *Layanan bimbingan karier di sekolah menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa dengan Pengambilan Keputusan karir. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Empati Vol 6 No 1*.
- Widyastuti., Pratiwi. (2013). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231-238.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology: Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Edisi kesepuluh. Cetakan pertama.
- Zunker, V.G. (2006). *Career Counseling: a holistic approach*. Singapore: Thomson



**LAMPIRAN I
DATA MENTAH PENELITIAN**

Skala efikasi diri sebelum uji coba

NO	EFIKASI DIRI																												TOTAL
	PERNYATAAN / AITEM																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	2	4	1	4	2	2	1	3	2	4	1	4	2	3	4	4	4	3	1	4	2	2	2	4	1	2	1	73
2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	84
3	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	1	4	2	1	1	75
4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	2	1	1	3	1	4	2	4	1	3	2	3	4	76
5	4	2	2	4	3	4	4	2	2	1	2	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	2	2	77
6	4	1	4	1	4	2	4	3	4	1	3	1	3	3	1	1	4	1	3	1	4	2	4	1	3	2	1	2	68
7	4	1	3	2	4	1	2	4	4	2	2	1	3	3	1	1	4	2	4	1	3	3	4	2	4	2	2	4	73
8	2	1	3	3	4	2	3	1	4	2	2	1	4	3	1	2	3	1	3	2	4	1	3	3	1	3	4	3	69
9	4	2	4	1	4	2	4	1	3	4	4	2	2	1	2	3	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2	3	1	72
10	4	1	3	1	4	2	2	4	3	1	3	2	2	1	3	4	1	1	4	3	1	1	3	3	3	1	2	2	65
11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	76
12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	76
13	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	4	3	3	3	4	1	2	76
14	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	85
15	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	84
16	4	2	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	1	3	77
17	4	2	2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	1	4	2	2	4	69
18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	74
19	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	70
20	3	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	65
21	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	4	68
22	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	92
23	4	1	4	1	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	79
24	2	2	4	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	3	2	4	2	3	1	2	3	4	2	4	2	2	4	75
25	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	1	3	4	84
26	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	79
27	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	88
28	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	70
29	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	1	2	4	3	2	4	72
30	3	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	69
31	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	75

32	3	3	3	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	88	
33	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	75	
34	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	85	
35	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	79	
36	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	70	
37	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	75	
38	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	86
39	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	4	3	3	4	88	
40	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	80	
41	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	82	
42	4	2	3	2	3	1	4	1	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	73	
43	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	69	
44	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	1	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	78	
45	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	69	
46	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	70	
47	2	1	4	2	2	2	4	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	4	3	2	3	69	
48	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	73	
49	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	75	
50	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	87	
51	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	75	
52	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	77	
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	83	
54	3	1	2	4	3	1	2	1	1	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	1	2	1	2	1	3	4	66	
55	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	88	
56	4	2	4	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	74	

Skala Efikasi Diri Sesudah Uji Coba

NO	EFIKASI DIRI																										TOTAL	
	PERNYATAAN / AITEM																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27		
1	4	2	4	1	4	2	2	1	3	2	4	1	4	2	3	4	4	4	3	1	4	2	2	2	2	2	1	72
2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	83	
3	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	1	1	1	73	
4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	2	1	1	3	1	4	2	4	1	3	4	74	
5	4	2	2	4	3	4	4	2	2	1	2	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	76	
6	4	1	4	1	4	2	4	3	4	1	3	1	3	3	1	1	4	1	3	1	4	2	4	1	1	2	66	
7	4	1	3	2	4	1	2	4	4	2	2	1	3	3	1	1	4	2	4	1	3	3	4	2	2	4	71	
8	2	1	3	3	4	2	3	1	4	2	2	1	4	3	1	2	3	1	3	2	4	1	3	3	4	3	66	
9	4	2	4	1	4	2	4	1	3	4	4	2	2	1	2	3	4	2	3	1	3	1	3	2	3	1	70	
10	4	1	3	1	4	2	2	4	3	1	3	2	2	1	3	4	1	1	4	3	1	1	3	3	2	2	64	
11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	73	
12	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	73	
13	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	4	3	3	1	2	72	
14	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	82	
15	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	81	
16	4	2	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	75	
17	4	2	2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	1	2	4	67	
18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	72	
19	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	67	
20	3	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	62	
21	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	4	65	
22	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	2	4	90	
23	4	1	4	1	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	76	
24	2	2	4	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	3	2	4	2	3	1	2	3	4	2	2	4	73	
25	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	83	
26	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	76	
27	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	86

28	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	69
29	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	1	2	4	2	4	69
30	3	2	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	67
31	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	2	2	3	1	4	4	3	72
32	3	3	3	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	85
33	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72
34	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	82
35	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	76
36	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	67
37	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	72
38	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
39	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	4	3	4	85
40	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	77
41	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	80
42	4	2	3	2	3	1	4	1	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	71
43	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	67
44	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	1	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	76
45	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	67
46	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	68
47	2	1	4	2	2	2	4	3	3	1	3	1	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	66
48	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	71
49	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	73
50	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	85
51	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	73
52	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	74
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	80
54	3	1	2	4	3	1	2	1	1	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	1	2	1	2	3	4	65
55	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	85
56	4	2	4	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	71

Skala Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Uji Coba

NO	PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR																												TOTAL	
	PERNYATAAN / AITEM																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	1	4	3	1	2	3	13	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	1	1	4	4	3	3	1	2	1	84	
2	4	3	4	4	1	1	2	4	3	2	3	4	1	2	1	1	4	3	2	1	2	3	3	2	1	4	1	2	68	
3	4	4	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	1	2	1	3	4	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	68	
4	4	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	4	2	1	2	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	3	3	1	74	
5	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	4	2	1	4	1	3	4	3	2	1	4	2	4	3	1	2	1	2	73	
6	4	1	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2	64	
7	4	4	3	2	1	2	1	1	3	1	4	3	3	2	1	3	4	2	2	1	4	1	4	3	1	2	2	3	67	
8	4	3	2	3	3	1	4	1	3	1	1	4	2	3	2	4	4	3	1	1	2	1	3	3	1	2	3	4	69	
9	4	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	1	4	3	3	4	2	80	
10	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	74	
11	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	71	
12	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	70	
13	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	81	
14	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	75	
15	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	76	
16	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	1	3	1	4	2	1	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	76	
17	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	71	
18	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	72	
19	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	77	
20	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	1	1	1	2	75	
21	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	83	
22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	2	94
23	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	1	1	87	
24	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	77	
25	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	75	
26	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	1	2	1	3	4	1	2	2	73	
27	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	1	4	4	1	3	2	2	83

28	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	2	4	4	2	3	1	1	84	
29	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	1	2	2	1	3	2	76	
30	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	1	2	1	4	3	1	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	2	3	74	
31	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	2	4	85	
32	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	2	1	84	
33	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	78
34	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	78	
35	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	76	
36	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	78	
37	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	71	
38	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	1	1	3	1	91	
39	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	3	2	96	
40	3	2	3	2	1	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	82	
41	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	78	
42	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	1	1	4	3	3	2	1	1	67	
43	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	78	
44	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	4	3	1	3	2	82	
45	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69	
46	3	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	2	3	67	
47	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	2	4	88	
48	3	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	1	1	4	3	4	4	1	2	1	3	75	
49	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	72	
50	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	77	
51	4	4	1	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	80	
52	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	76	
53	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	76	
54	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	3	3	1	2	4	2	3	1	3	2	1	2	1	1	4	2	1	67	
55	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	3	2	92	
56	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	3	70	

Skala Pengambilan Keputusan Karir Sesudah Uji Coba

NO	PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR																										TOTAL
	PERNYATAAN / AITEM																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	1	4	3	1	2	3	13	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	1	1	4	3	3	2	1	79
2	4	3	4	4	1	1	2	4	3	2	3	4	1	2	1	1	4	3	2	1	2	3	2	1	1	2	61
3	4	4	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	1	2	1	3	4	4	2	2	1	1	3	1	2	1	63
4	4	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	4	2	1	2	3	4	4	1	2	2	2	4	2	3	1	67
5	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	4	2	1	4	1	3	4	3	2	1	4	2	3	1	1	2	67
6	4	1	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	4	2	1	1	1	3	1	1	2	59
7	4	4	3	2	1	2	1	1	3	1	4	3	3	2	1	3	4	2	2	1	4	1	3	1	2	3	61
8	4	3	2	3	3	1	4	1	3	1	1	4	2	3	2	4	4	3	1	1	2	1	3	1	3	4	64
9	4	3	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	3	4	2	76
10	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	4	71
11	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	65
12	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	64
13	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	76
14	3	4	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	71
15	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	72
16	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	1	3	1	4	2	1	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	71
17	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	64
18	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	67
19	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	1	1	2	74
20	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	1	2	73
21	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	77
22	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	89
23	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	83
24	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	72
25	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	71
26	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	1	2	1	4	1	2	2	68
27	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	4	1	2	2	76

28	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	2	4	2	1	1	77		
29	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	2	2	3	2	74		
30	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	1	2	1	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	69		
31	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	2	4	79		
32	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	1	81	
33	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	2	73	
34	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	74		
35	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	70		
36	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	72		
37	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	65		
38	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	3	1	88
39	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	92	
40	3	2	3	2	1	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	77	
41	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	71	
42	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	1	1	3	3	1	1	61		
43	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	74		
44	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	80		
45	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	64		
46	3	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	63		
47	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	1	2	4	81		
48	3	3	3	2	1	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	3	1	1	4	3	4	1	1	3	69		
49	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	66		
50	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3	71		
51	4	4	1	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	75		
52	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	70		
53	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	70		
54	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	3	3	1	2	4	2	3	1	3	2	1	1	1	2	1	61		
55	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	89		
56	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	3	65		



Uji Validitas dan Reabilitas skala Pengambilan Keputusan Karir

Reliability

Scale : Pengambilan Keputusan Karir

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PKK1	3,41	,532	56
PKK2	3,21	,680	56
PKK3	3,29	,653	56
PKK4	3,02	,726	56
PKK5	1,57	,710	56
PKK6	2,59	,949	56
PKK7	2,66	1,032	56
PKK8	3,36	1,542	56

PKK9	2,98	,751	56
PKK10	3,39	,755	56
PKK11	2,73	,904	56
PKK12	2,98	,884	56
PKK13	2,52	,894	56
PKK14	2,88	,854	56
PKK15	2,61	,888	56
PKK16	2,98	,774	56
PKK17	3,52	,572	56
PKK18	3,36	,616	56
PKK19	2,52	,894	56
PKK20	2,21	,909	56
PKK21	2,50	,934	56
PKK22	2,23	,934	56
PKK23	2,86	,903	56
PKK24	3,14	,724	56
PKK25	1,73	,700	56
PKK26	2,18	,917	56
PKK27	2,20	,724	56
PKK28	2,23	,809	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKK1	73,45	49,852	,346	,725
PKK2	73,64	50,670	,387	,736
PKK3	73,57	48,758	,307	,719
PKK4	73,84	47,192	,427	,707

PKK5	75,29	53,153	,362	,755
PKK6	74,27	43,545	,601	,780
PKK7	74,20	44,997	,427	,799
PKK8	73,50	45,818	,381	,736
PKK9	73,87	51,093	,330	,741
PKK10	73,46	47,453	,380	,711
PKK11	74,12	52,584	,308	,757
PKK12	73,87	50,693	,340	,742
PKK13	74,34	46,883	,351	,710
PKK14	73,98	47,363	,331	,713
PKK15	74,25	46,118	,421	,703
PKK16	73,87	47,420	,371	,711
PKK17	73,34	50,046	,398	,728
PKK18	73,50	49,091	,391	,721
PKK19	74,34	45,974	,429	,702
PKK20	74,64	47,361	,303	,715
PKK21	74,36	46,379	,372	,707
PKK22	74,62	45,693	,429	,701
PKK23	74,00	54,873	-,277	,773
PKK24	73,71	47,335	,413	,708
PKK25	75,12	53,057	,354	,754
PKK26	74,68	55,277	-,304	,776
PKK27	74,66	49,574	,384	,728
PKK28	74,62	53,330	,370	,759

Mean hipotetik : $(26 \times 1) + (16 \times 4) : 2 = 65$

Uji Validitas dan Reabilitas skala Efikasi Diri

Reliability

Scale : Efikasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ED1	3,21	,756	56
ED2	2,14	,724	56
ED3	3,32	,606	56
ED4	2,36	,999	56
ED5	3,25	,667	56
ED6	2,14	,796	56
ED7	3,25	,640	56
ED8	2,66	,920	56

ED9	3,02	,674	56
ED10	2,38	,964	56
ED11	3,21	,706	56
ED12	2,00	,786	56
ED13	3,07	,684	56
ED14	2,48	,786	56
ED15	3,07	,871	56
ED16	2,41	,890	56
ED17	2,55	,872	56
ED18	2,70	,829	56
ED19	3,30	,537	56
ED20	2,29	,825	56
ED21	2,54	,808	56
ED22	2,55	,829	56
ED23	3,14	,773	56
ED24	2,29	,803	56
ED25	3,25	,745	56
ED26	2,36	,724	56
ED27	2,34	,769	56
ED28	2,95	1,086	56

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ED1	73,02	44,163	,326	,734
ED2	74,09	44,410	,310	,735
ED3	72,91	43,937	,311	,727
ED4	73,87	41,239	,393	,716

ED5	72,98	43,327	,353	,723
ED6	74,09	44,046	,325	,734
ED7	72,98	43,618	,334	,725
ED8	73,57	44,395	,362	,742
ED9	73,21	42,862	,304	,719
ED10	73,86	41,034	,327	,712
ED11	73,02	42,309	,347	,714
ED12	74,23	45,491	,310	,747
ED13	73,16	45,846	,334	,746
ED14	73,75	41,791	,353	,712
ED15	73,16	41,556	,328	,713
ED16	73,82	43,531	,343	,733
ED17	73,68	47,858	,317	,769
ED18	73,54	41,817	,326	,714
ED19	72,93	43,304	,341	,719
ED20	73,95	41,870	,323	,714
ED21	73,70	48,506	,381	,772
ED22	73,68	41,713	,336	,713
ED23	73,09	40,919	,453	,702
ED24	73,95	40,852	,439	,703
ED25	72,98	42,345	,320	,716
ED26	73,87	45,166	,032	,742
ED27	73,89	44,206	,317	,735
ED28	73,29	41,662	,325	,725

Mean hipotetik : $(27 \times 1) + (27 \times 4) : 2 = 67,5$



Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EfikasiDiri	PengambilanKeputusanKarir
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,23	54,86
	Std. Deviation	6,782	7,210
	Absolute	,121	,133
Most Extreme Differences	Positive	,121	,133
	Negative	-,088	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,904	,999
Asymp. Sig. (2-tailed)		,387	,271

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PengambilanKeputusanKarir * EfikasiDiri	56	100,0%	0	0,0%	56	100,0%

Report

PengambilanKeputusanKarir

EfikasiDiri	Mean	N	Std. Deviation
65	74,50	2	,707
66	67,00	1	.
68	73,50	2	13,435
69	74,83	6	7,305
70	76,50	4	7,047
72	78,00	2	2,828
73	73,25	4	8,098
74	71,00	2	1,414
75	75,86	7	5,872
76	74,00	4	4,967
77	75,00	3	1,732
78	82,00	1	.

79	78,67	3	7,371
80	82,00	1	.
82	78,00	1	.
83	76,00	1	.
84	73,00	3	4,359
85	76,50	2	2,121
86	91,00	1	.
87	77,00	1	.
88	88,75	4	6,292
92	94,00	1	.
Total	76,86	54	7,210

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1498,500	21	71,357	1,783	,065
Pengambilan Keputusan Karir * Efikasi Diri	Between Groups	661,691	1	661,691	16,538	,000
	Deviation from Linearity	836,809	20	41,840	1,046	,442
	Within Groups	1360,357	34	40,011		
	Total	2858,857	55			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pengambilan Keputusan Karir * Efikasi Diri	,481	,231	,724	,524

Correlations

Correlations

		EfikasiDiri	PengambilanKeputusanKarir
EfikasiDiri	Pearson Correlation	1	,481**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	56	56
PengambilanKeputusanKarir	Pearson Correlation	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN V
UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis***Correlations*****Correlations**

		EfikasiDiri	PengambilanKeputusanKarir
EfikasiDiri	Pearson Correlation	1	,481**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	56	56
PengambilanKeputusanKarir	Pearson Correlation	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Penelitian

1. Perhitungan Reliabilitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	0,754	Reliabel
Pengambilan Keputusan Karir	0,736	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Efikasi Diri	60,23	0,904	6,782	0,378	Normal
Pengambilan Keputusan Karir	54,86	0,999	7,210	0,271	Normal

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
X-Y	16,538	0.000	Linear

Kriteria : P beda < 0.05 maka dinyatakan linear

4. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesian Determinan

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	Ket
X-Y	0,481	0,231	21,3%	0,000	Significant

Kriteria : P (sig) < 0.05

5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Efikasi Diri	6,782	67,5	60,23	Rendah
Pengambilan Keputusan Karir	7,210	65	54,86	Rendah



LAMPIRAN VI
ALAT UKUR PENELITIAN

SKALA PENELITIAN

Kepada,

Para siswa siswi kelas XII

SMK Yayasan Kesatuan Meranti

Dengan hormat

Disela-sela kesibukan belajar anda, saya meminta bantuan kesediaan anda untuk mengisi skala yang akan saya sampaikan berikut ini. Skala ini disusun untuk memperoleh data efikasi diri dan pengambilan keputusan karir yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi.

Dalam usaha memperoleh data tentang “Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Jurusan Akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti” diharapkan siswa memberikan informasi sejujur-jujurnya. Skala ini bukanlah suatu tes yang mempengaruhi nilai rapot pada siswa sekalian. Adapun identitas dan jawaban atas pernyataan yang saya peroleh tetap dijamin kerahasiannya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari para siswa akan sangat saya harapkan guna memperoleh data tentang efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir.

Atas kesediaan para siswa dalam membantu informasi, saya mengucapkan terima kasih.

Meranti, 09 Juni 2022

Adraini Amalia Putri

188600252

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini terdiri dari dua bagian. **Bagian pertama berisi 28 pernyataan dan bagian kedua berisi 28 pernyataan.**
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian teman-teman diminta kesediannya untuk langsung merespon setiap pernyataan dengan cepat dan memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang teman-teman alami dan rasakan. **Berilah tanda centang (✓)** pada salah satu kolom jawaban yang tersedia. Terdapat empat pilihan jawaban, sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai cita-cita yang sangat tinggi		✓		

3. **Apabila teman-teman ingin mengganti jawaban, silahkan teman-teman memberi tanda sama dengan (=) pada jawban yang telah dipilih,** kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang menurut teman-teman sesuai dengan diri teman-teman.
4. **Di dalam skala ini tidak ada jawaban benar atau salah.** Maka dari itu, teman-teman diminta mengerjakan secara spontan dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri yang teman-teman alami dan rasakan.

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

BAGIAN I

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mencari informasi mengenai pilihan-pilihan karir saya				
2	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilihan karir saya				
3	Saya mencari informasi terhadap tahapan-tahapan yang harus saya lakukan terhadap masing-masing pilihan karir saya				
4	Saya menjelajah kondisi terhadap masing-masing pilihan karir saya				
5	Saya memilih karir berdasarkan kata hati				
6	Saya masih ragu-ragu dalam merencanakan masa depan				
7	Saya menyerahkan kepada nasib terhadap apa yang harus saya lakukan nanti				
8	Pilihan karir saya tergantung pilihan karir teman-teman saya nanti				
9	Saya mulai memilah-milah terhadap pilihan karir setelah mengetahui informasi masing-masing pilihan karir				

10	Dengan adanya informasi membuat saya mulai yakin terhadap pilihan karir saya				
11	Perasaan bingung semakin berkurang sejalan dengan pemikiran terhadap pilihan karir saya				
12	Saya mulai menemukan celah terhadap pilihan karir saya dibandingkan dengan keterbatasan yang saya miliki				
13	Banyaknya pilihan karir membuat saya semakin bingung terhadap pilihan karir saya				
14	Pilihan karir teman-teman membuat saya ragu terhadap pilihan karir yang akan saya pilih				
15	Prestasi akademik saya menghambat karir saya				
16	Saya merasa optimis dengan pilihan karir saya				
17	Saya melakukan tahapan-tahapan yang harus saya tempuh untuk menjalankan pilihan karir saya nanti				
18	Menurut saya pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang				
19	Saya belum mengambil keputusan karir				
20	Saya belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir saya karena masih lama				
21	Keadaan diri saya menghambat cita-cita				
22	Saya tidak mempertimbangkan keadaan orang tua terhadap pilihan karir saya				
23	Saya membandingkan lagi pilihan karir saya dengan pilihan-pilihan karir yang lain untuk				

	mendapatkan keputusan yang lebih tepat				
24	Saya merasa sangat yakin dengan pilihan karir saya setelah mendapatkan saran, dan melakukan evaluasi terhadap pilihan karir saya				
25	Saya tidak perlu melihat pilihan karir teman-teman karena hanya akan membuat bingung				
26	Saya merasa pilihan karir saya paling benar dibandingkan pilihan karir orang lain				
27	Berpikir kembali mengenai pilihan karir hanya akan membuat ragu-ragu				
28	Saya tidak perlu merencanakan alternatif pilihan kedua				

BAGIAN II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat fokus belajar sebelum ujian, meskipun waktu belajar yang ditentukan oleh guru sedikit				
2	Saya merasa kurang maksimal dalam mengerjakan tugas atau PR dari mata pelajaran yang menjadi kelemahan saya di sekolah				
3	Saya bertanya langsung kepada guru jika materi yang dijelaskan kurang dapat saya pahami dengan baik				
4	Saya akan putus asa jika banyak soal-soal ujian yang tidak bisa saya kerjakan				
5	Saya yakin mampu menyelesaikan banyak PR maupun tugas lainnya dari guru				
6	Saya pesimis dapat mengkomunikasikan permasalahan yang menjadi kendala saya dalam belajar				
7	Saya terus berusaha mengerjakan berbagai jenis soal dan tugas yang diberikan oleh guru				
8	Saya akan meninggalkan tugas apabila banyak kesulitan				
9	Saya mampu menemukan alternatif terbaik dalam setiap kesulitan tugas yang diberikan oleh guru				
10	Saya kurang yakin diri saya mampu mengatur				

	waktu untuk mengerjakan semua tugas atau PR dari guru				
11	Saya menganggap bahwa tugas-tugas yang sulit merupakan bagian dari proses yang harus dilewati				
12	Saya ragu bahwa diri saya mampu mendapatkan nilai diatas KKM untuk mata pelajaran yang di UN-kan				
13	Saya yakin mampu bertahan menyelesaikan tugas dari gurudalam kondisi yang sulit disaat orang lain memilih untuk menyerah				
14	Banyaknya kendala yang saya hadapi saat belajar dan mengerjakan tugas membuat saya pasrah dengan hasil ujian saya nantinya.				
15	Walaupun saya lelah, saya tetap mengerjakan kewajiban saya sebagai siswa				
16	Saya pesimis ketika dihadapkan dengan materi soal yang sulit				
17	Saya cenderung gagal menyelesaikan soal-soal yang sukar				
18	Saya menyerah apabila mengetahui banyak kesulitan dalam proses pengerjaan tugas saya				
19	Saya mampu mengerjakan suatu tugas baik secara individu maupun kelompok				
20	Saya mudah terbuju untuk bersenang-senang sebelum PR yang saya kerjakan selesai				

21	Saya merasa kurang mampu mengerjakan tugas di depan kelas				
22	Saya memilih untuk mengabaikan soal-soal yang sulit saya kerjakan				
23	Saya terus mempelajari materi yang sukar sampai bisa memahami dan mengerjakannya				
24	Saya kewalahan dalam menyelesaikan banyak PR maupun tugas yang diberikan oleh guru				
25	Keuletan belajar membuat saya merasa yakin bahwa saya mampu menjawab dengan benar sebagian besar soal-soal yang diberikan guru				
26	Saya enggan bertanya langsung kepada guru jika ada penjelasan materi yang tidak saya mengerti				
27	Saya termasuk orang yang pesimis untuk menghadapi ujian nasional				
28	Untuk meningkatkan nilai disekolah, saya memutuskan untuk mengikuti les mata pelajaran				





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 675/FPSI/01.10/VI/2022 2 Juni 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMK Yayasan Kesatuan Meranti
 di
 Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Adraini Amalia Putri**
 NPM : **138600252**
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMK Yayasan Kesatuan Meranti, Jl. Perintis Kemerdekaan, Meranti Kec. Meranti, Kab. Asahan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Jurusan Akuntansi Yayasan Kesatuan Meranti"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

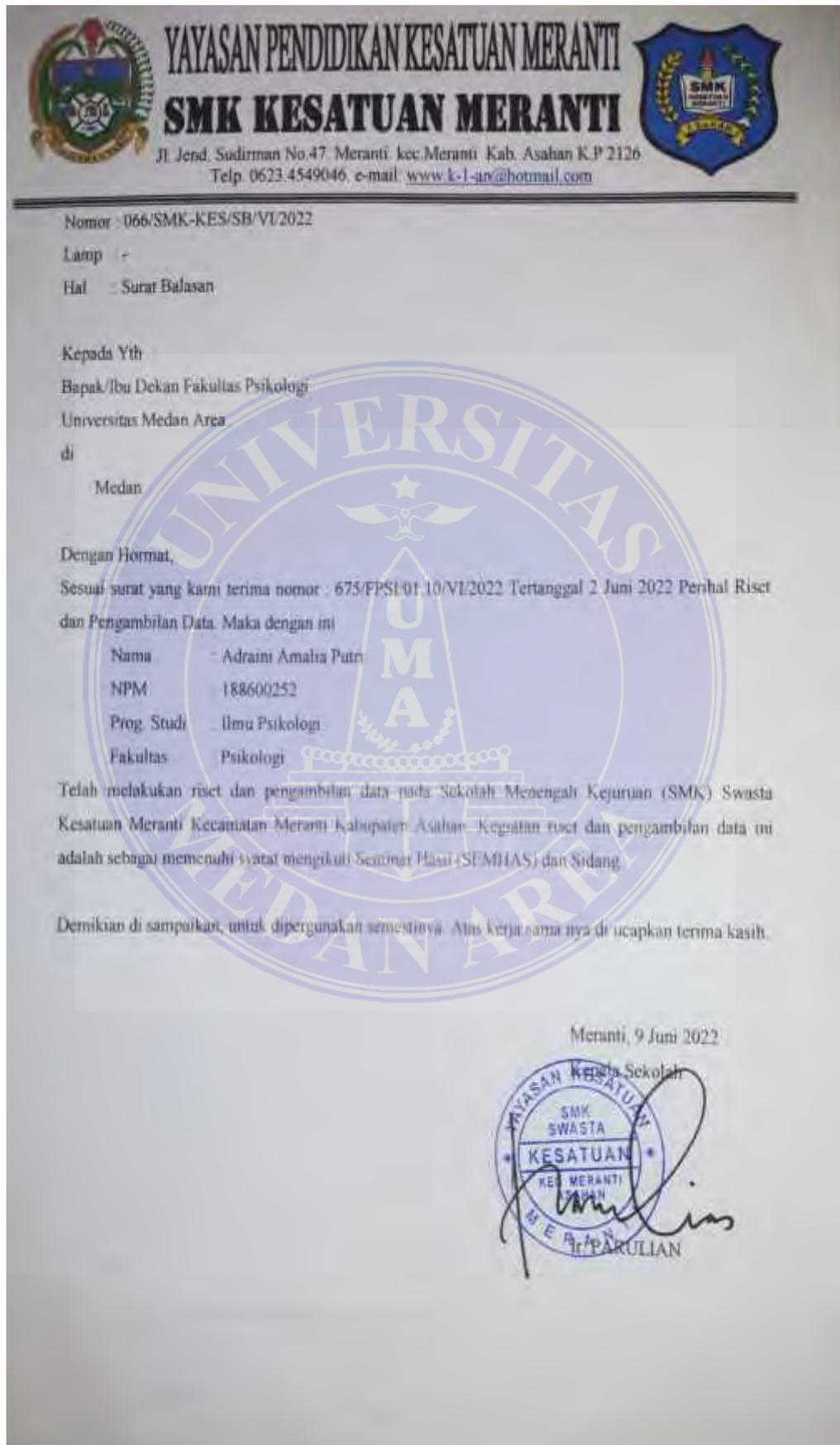
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat


Alifita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/22

